



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, JULI 2016

INOFELIA CITRA OLIFFATIMA

PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, SERAT, DAN POLA KONSUMSI ANAK SEKOLAH USIA 7-12 TAHUN MENURUT STATUS GIZI (IMT/U) DI PULAU KALIMANTAN

xiii, V BAB, 145 Halaman, 34 Tabel, 2 Grafik, 2 Bagan

Latar Belakang: Saat ini, Indonesia mengalami beban ganda masalah gizi. Prevalensi kekurangan di Pulau Kalimantan lebih tinggi daripada prevalensi nasional (12,2%), salah satunya yaitu Provinsi Kalimantan Selatan (17,2%).

Tujuan: Mengetahui perbedaan asupan energi, zat gizi makro, serat, dan pola konsumsi anak sekolah usia 7-12 tahun menurut status gizi (IMT/U) di Pulau Kalimantan.

Metode Penelitian: Menggunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan Cross Sectional dan desain survei analitik. Sampel yang didapat sebanyak 2100 orang. Pengujian statistik menggunakan *t-test independent* dan *one-way anova*.

Hasil Penelitian: Paling banyak responden berjenis kelamin laki-laki (51,3%) tinggal di pedesaan (56,0%). Paling banyak responden dengan status gizi normal (68,2%). Tidak ada perbedaan signifikan asupan asupan energi, zat gizi makro, dan serat menurut jenis kelamin ($P>0,05$). Tiga provinsi di Kalimantan yang memiliki perbedaan signifikan pada asupan energi, zat gizi makro, dan serat menurut tipe wilayah dan status ekonomi ($P<0,05$). Tiga provinsi di Kalimantan yang memiliki perbedaan signifikan pada asupan energi, zat gizi makro, dan serat menurut status gizi ($P>0,05$) di Pulau Kalimantan. Pola konsumsi sumber protein merupakan “penyumbang” terbesar pada asupan energi, protein, dan lemak.

Kesimpulan: Perlunya penyuluhan tentang gizi seimbang khususnya pada masa pertumbuhan anak usia sekolah dasar untuk mencapai status gizi normal.

Kata Kunci: Asupan Zat Gizi Makro, Serat, Pola Konsumsi, Status Gizi (IMT/U) Anak Sekolah
Daftar Bacaan: 127 (2000-2015)